

Draf Jurnal

Pendahuluan

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya tak benda sejak 2009. Meskipun demikian, industri batik menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mempertahankan nilai autentiknya. Batik autentik dihasilkan melalui proses panjang dan rumit, di mana kain putih dicap dengan lilin atau dicanting, kemudian diwarnai untuk menciptakan pola yang khas. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan mesin, batik print, yang sering kali dianggap sebagai versi instan dari batik, semakin mendominasi pasar. Hal ini menimbulkan dilema bagi para pengrajin batik autentik yang harus bersaing dengan harga yang lebih murah dari batik print, meskipun kualitas dan nilai budayanya jauh berbeda.

Pentingnya edukasi mengenai perbedaan antara batik autentik dan batik print menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan untuk melestarikan keberlanjutan industri batik autentik. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pengrajin batik autentik dan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan solusi untuk meningkatkan daya saing batik autentik di pasar.

-Ahmad Razik Athalla

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara langsung. Kami melakukan wawancara dengan dua kelompok utama, yaitu pengrajin batik autentik dan pembeli batik, untuk mendapatkan perspektif yang mendalam mengenai tantangan yang dihadapi serta pandangan mereka terhadap perbedaan antara batik autentik dan batik print. Wawancara dengan pengrajin batik bertujuan untuk menggali masalah yang mereka hadapi dalam proses pembuatan batik serta kendala dalam bersaing dengan batik print. Sementara itu, wawancara dengan pembeli batik bertujuan untuk memahami preferensi mereka dan seberapa besar kesadaran mereka terhadap perbedaan antara batik autentik dan batik print.

Pendekatan wawancara langsung dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan memberikan kesempatan bagi responden untuk menyampaikan pandangan mereka secara lebih bebas dan terbuka.

-Muhammad Radja Rizkyana

Temuan Awal

Dari wawancara yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting.

1. Definisi Batik Autentik

Batik autentik diakui sebagai proses seni yang melibatkan langkah-langkah rumit, mulai dari pencantingan hingga pewarnaan dengan tangan. Para pengrajin menegaskan bahwa batik print bukanlah batik autentik karena tidak melalui proses tersebut. Batik print dianggap sebagai versi instan yang kurang memiliki nilai budaya.

2. Kurangnya Edukasi Mengenai Batik

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pengrajin batik adalah kurangnya edukasi mengenai perbedaan antara batik autentik dan batik print. Banyak konsumen yang tidak memahami bahwa batik print tidak melalui proses seni yang sama dengan batik autentik, sehingga mereka lebih cenderung membeli batik print karena harganya yang lebih murah.

3. Persaingan dengan Batik Print

Persaingan antara batik autentik dan batik print semakin ketat, terutama karena batik print menawarkan harga yang jauh lebih terjangkau. Pengrajin batik autentik merasa kesulitan untuk bertahan di pasar, terutama dengan biaya produksi yang lebih tinggi.

4. Kesadaran Pembeli

Berdasarkan wawancara dengan pembeli, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka tidak sepenuhnya memahami perbedaan antara batik autentik dan batik print. Mereka cenderung membeli batik berdasarkan harga, tanpa mempertimbangkan nilai budaya dan kualitas pengerjaan yang melekat pada batik autentik.

Rencana Kontribusi Publikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara akademik maupun praktis. Dari segi akademik, studi ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh pengrajin batik dalam mempertahankan keaslian batik di tengah persaingan dengan batik print. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang industri batik dan memberikan perspektif baru dalam upaya melestarikan warisan budaya ini.

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pengrajin batik dan pihak terkait mengenai pentingnya edukasi kepada konsumen tentang perbedaan batik autentik dan batik print. Selain itu, studi ini juga memberikan masukan terkait strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing batik autentik di pasar global.

-Muhammad Roihan Aziz